

## **SELF HELP DALAM RELASI SOSIAL MASYARAKAT MULTI ETNIS**

**(Studi Deskriptif pada Masyarakat Kampung Toleransi di RW 04 Kelurahan Jamika  
Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung)**

### **ABSTRAK**

Program Kampung Toleransi adalah program yang diresmikan pada tanggal 22 Mei 2017 di Kota Bandung yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama. Tujuan penelitian untuk menggambarkan *self help* dalam relasi sosial masyarakat Kampung Toleransi, faktor yang mempengaruhi *self help* dalam relasi sosial masyarakat Kampung Toleransi, Hambatan dalam melakukan *self help* dalam relasi sosial Masyarakat Kampung Toleransi, dan implikasi praktis pekerja sosial dalam *self help* dalam relasi sosial masyarakat Kampung Toleransi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan lokasi studi di Kampung Toleransi RW 04 Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Informan peneliti adalah masyarakat Kampung Toleransi, dan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan serta TKSK sebagai informan sekunder. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan penelusuran data sekunder, hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis koding dan kategori serta keabsahan data melalui triangluasi data, *member checking*, dan *rich and thick description*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self help* dalam relasi sosial masyarakat Kampung Toleransi sudah cukup baik. Pengaruh faktor internal dan eksternal dalam *self help* dalam relasi sosial yang meliputi pekerjaan, rasa percaya, interaksi sosial, munculnya program kampung toleransi, media sosial, ormas/lsm dan institusi. Terdapat hambatan yang masih dirasakan oleh beberapa masyarakat yaitu dalam keadaan lingkungan di Kampung Toleransi. Partisipasi dari karang taruna dan masyarakat masih diperlukan agar Kampung Toleransi menjadi lebih baik, serta sosialisasi dari pihak pemerintah juga dibutuhkan untuk lebih meningkatkan sikap toleransi di masyarakat yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: Kampung Toleransi, *Self Help*, Relasi Sosial.

## **ABSTRACT**

Kampung Toleransi program is a program which is officially created in 22 May 2017 in Kota Bandung. The purpose of this program is guiding and developing multi-religions society harmony. The aim of this research is to describe self help in social relation in Kampung Toleransi, obstacle in doing self help in its society relation, and implication of practical social work of social relation in Kampung Toleransi people. Qualitative method is used in doing this research. It is done in Kampung Toleransi di RW 04 Kelurahan Jamika Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. The informants in this research are Kampung Toleransi people, public figures, religious leaders, female figures, and TSKS as a second informant. The data is gathered through deep interview, observing participants, and analyzing secondary data. Then, the result is qualitatively analyzed through coding analysis and category, and surveying data through data triangulation, member checking, and rich and thick description. The result of this research shows that self help in Kampung Toleransi's social relation is quite good. There are internal and external factors that influence such as job, trusty, social interaction, another tolerance kampong program, social media, and organizations and institutions. However, there is obstacles that its people feel such as internal surrounding in Kampung Tolerasi. The participation and support from youth organization and society is needed to make Kampung Toleransi better. Also, socialization from government is required to develop social tolerance widely.

Keywords: Kampung Toleransi, self help, social relation